

## RINGKASAN

**FARRAH NAYLA.** J3B117011. Pengembangan Ekowisata Kota di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *The Development of Urban Ecotourism in Pekanbaru City Riau Province*. Dibimbing oleh **IRA RESMAYASARI**.

Kegiatan pengembangan ekowisata kota di Kota Pekanbaru Provinsi Riau dilaksanakan untuk meningkatkan nilai pariwisata di Kota Pekanbaru. Ekowisata kota memberdayakan aspek yang terdapat pada kota, yaitu meliputi kawasan yang strategis, masyarakat yang paham atau mengerti mengenai modernisasi dan juga banyaknya potensi yang bisa dijadikan sebagai pengembangan ekowisata kota. Tujuan pengembangan ekowisata kota adalah: 1) mempelajari sumberdaya wisata dan sumberdaya unggulan di Kota Pekanbaru. 2) mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola mengenai pengembangan ekowisata. 3) mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat mengenai pengembangan ekowisata. 4) mengidentifikasi karakteristik, motivasi, preferensi dan persepsi pengunjung mengenai pengembangan ekowisata. 5) membuat rancangan program pengembangan ekowisata. 6) membuat rancangan audio visual video promosi mengenai program ekowisata kota. Metode yang digunakan dalam kegiatan tugas akhir yaitu observasi, wawancara dan kuesioner. Kuesioner yang digunakan yaitu menggunakan pola *close ended* dan disebarluaskan kepada masyarakat, pengunjung dan asesor, sedangkan pedoman wawancara digunakan saat melakukan wawancara dengan pengelola. Teknik yang digunakan untuk menentukan responden yaitu *accidental sampling* yang artinya mendapatkan responden dengan secara sengaja, serta teknik *purposive sampling* untuk responden pengelola dan asesor.

Sumberdaya Ekowisata yang terdapat di Kota Pekanbaru diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sumberdaya wisata alam merupakan pengembangan dari buatan manusia terdiri dari 19 objek wisata yang (Museum Sang Nila Utama, Taman Makam Pahlawan Kusuma Dharma, Rumah Tuan Kadi, Masjid Agung An-Nur, Gereja Santa Maria, Pura Agung Jagatnatha, Rumah Tenun Kampung Bandar, Mall SKA, Living Word Pekanbaru, Pasar Bawah, Pusat Oleh-Oleh Mega Rasa, Taman Wisata Alam Mayang, Asia Farm Hay Day, Taman Agrowisata Tenayan Raya, Kampoeng Rabbit, Hotel Pangeran, Hotel Premiere, dan Hotel Swiss Belinn), sumberdaya budaya wisata sendiri terdiri dari 7 unsur budaya yang meliputi (Bahasa, Sistem Perlengkapan Hidup, Sistem Pengetahuan, Sistem Keekerabatan, Organisasi Sosial, Sistem Religi dan Kesenian).

Pengelola dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dan juga pengelola kawasan wisata setuju dan siap apabila melakukan pengembangan ekowisata kota, karena dapat membantu perekonomian masyarakat dan juga budaya kota ikutserta dilestarikan dalam adanya kegiatan wisata. Masyarakat di Kota Pekanbaru Provinsi Riau memiliki persepsi dan kesiapan yang beragam. Keberagaman aspek tersebut akan berpengaruh terhadap pengembangan yang dibuat. Namun, secara keseluruhan masyarakat setempat setuju dan siap dengan adanya pengembangan ekowisata kota. Persepsi masyarakat mengenai dampak positif yang ditimbulkan yaitu setuju, sedangkan untuk dampak negatif sangat tidak setuju. Masyarakat juga sudah mengetahui dan siap untuk meminimalisir dampak negatif yang kemungkinan terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Pengunjung yang datang memiliki motivasi yang beragam. Motivasi pengunjung dibagi menjadi motivasi fisik, motivasi sosial, motivasi budaya, motivasi interpersonal dan motivasi prestise. Preferensi pengunjung yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada motivasi sosial dengan nilai 6,8 yang berarti sangat termotivasi. Rancangan pengembangan program ekowisata di Kota Pekanbaru Provinsi Riau menghasilkan tiga program yaitu program ekowisata harian yang memiliki judul “*The History of Pekanbaru City*”, program bermalam yang berjudul “*Eco Tour Pekanbaru City*” dan program tahunan yang memiliki judul “Parade Budaya Kota Pekanbaru”. Rancangan *output* atau media promosi yang dibuat dalam pengembangan ekowisata kota di Kota Pekanbaru Provinsi Riau adalah *output* visual yang dibuat dalam bentuk poster dan audio-visual yang dibuat yaitu video promosi yang berdurasi 3 menit 40 detik.

**Kata Kunci:** *Kota Pekanbaru, Pengembangan Ekowisata Kota, Sumberdaya Ekowisata, Potensi Unggulan, Program Ekowisata, Media Promosi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.